

Katalog /Catalog: 1102001.7174

# KOTA KOTAMOBAGU DALAM ANGKA KOTAMOBAGU MUNICIPALITY IN FIGURES 2020

MASJID AGUNG  
BAITUL MAKMU



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KOTAMOBAGU  
BPS-STATISTICS OF KOTA KOTAMOBAGU**



**KOTA KOTAMOBAGU  
DALAM ANGKA**  
*KOTAMOBAGU MUNICIPALITY  
IN FIGURES*  
**2020**

MASJID AGUNG  
BAITUL MAKMU

**KOTA KOTAMOBAGU DALAM ANGKA**  
***Kotamobagu Municipality in Figures***  
**2020**

ISSN: 2654-9832

No. Publikasi/*Publication Number*: 71740.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.7174

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 224 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Kotamobagu

*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Kotamobagu

*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Kotamobagu/*BPS-Statistics of Kotamobagu Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

## **TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM**

### **Penanggung Jawab Umum / General in Charge:**

Ir. Didik Tjahjawardi

### **Penyunting / Editor :**

Djamila Akuba, S.S.T.

### **Penulis / Writer :**

Arya Aji Kusuma, S.Tr.Stat.

### **Pengolah Data / Data Processor:**

Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  
BPS Kota Kotamobagu

### **Gambar Kulit / Cover Design:**

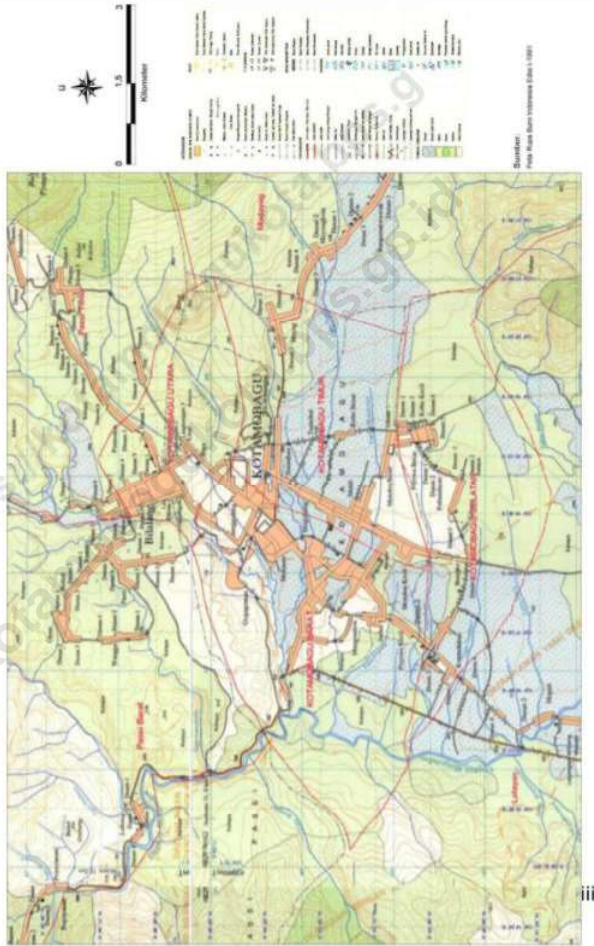
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik  
BPS Kota Kotamobagu

### **Foto Kulit / Cover Photo :**

Arya Aji Kusuma, S.Tr.Stat.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

# PETA WILAYAH Kota Kotamobagu MAP OF Kotamobagu Municipality



**KEPALA BPS KOTA KOTAMOBAGU  
CHIEF STATISTICIAN OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY**



**IR. DIDIK TJAHJAWINARDI**



## KATA PENGANTAR

Kota Kotamobagu Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Kotamobagu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Kotamobagu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kotamobagu, April 2020  
Kepala BPS  
Kota Kotamobagu



**Ir. Odid Jahjwinardi**





## PREFACE

*Kota Kotamobagu in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Kotamobagu Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Kotamobagu , April 2020  
Chief Statistician of  
Kotamobagu Municipality*



**Ir. Didi Tjahjawardy**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	211

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019</i> .....	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019</i> .....	10
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2019</i> .....	11
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2015–2019</i> .....	22
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kotamobagu Municipality 2019</i> .....	23

**2.3 SUMBER DAYA MANUSIA**

**HUMAN RESOURCES**

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kotamobagu Municipality, December 2018 dan December 2019* ..... 24

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kotamobagu Municipality, December 2018 and December 2019*..... 26

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, Desember 2018 dan Desember 2019  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kotamobagu Municipality, December 2018 and December 2019*..... 28

**2.4 KEUANGAN PEMERINTAH**

**GOVERNMENT FINANCE**

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Kotamobagu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*..... 30

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Kotamobagu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019*..... 32

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/**

**POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK**

**POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019*..... 42

**3.2 KETENAGAKERJAAN**

**EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kotamobagu Municipality, 2019*..... 45

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kotamobagu, 2019  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kotamobagu Municipality, 2019*..... 46

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2019  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kotamobagu Municipality, 2019*..... 48

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN**

**EDUCATION**

4.1.1	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	56
4.1.2	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	59
4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	60
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	63
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	64
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020</p>	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	71
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 .....</i>	72
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Kotamobagu, 2014– 2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kotamobagu Municipality, 2014– 2019 .....</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019 .....</i>	80
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group</i>	

	Halaman Page
<i>in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019</i> .....	81
<b>4.2 KESEHATAN</b> .....	
<b>HEALTH</b> .....	
4.2.1 Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2014–2019</i> .....	82
<b>4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b> <b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kotamobagu Municipality, 2019</i> .....	88
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019</i> .....	89
4.3.3 Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2011–2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2011–2018</i> .....	90
<b>4.4 KEMISKINAN</b> <b>POVERTY</b>	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Kotamobagu, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kotamobagu Municipality, 2012–2019.....	
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Kotamobagu, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kotamobagu Municipality, 2012–2019.....	
<b>5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/</b> <b>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1 HORTIKULTURA</b>	



**HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2018 and 2019</i> .....	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ton), 2018 dan 2019</i> .....	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2016–2019</i> .....	108
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2016–2019</i> .....	109
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m <sup>2</sup> ), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m<sup>2</sup>), .....</i>	110
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (kg), 2018 and 2019</i> .....	112
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	114
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kotamobagu</i>	

	Halaman Page
<i>Municipality (kg), 2016–2019.....</i>	115
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m <sup>2</sup> ), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019.....</i>	116
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (stalks), 2018 and 2019.....</i>	118
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019.....</i>	120
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kotamobagu Municipality (stalks), 2016–2019.....</i>	121
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ton), 2018 and 2019.....</i>	122
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Kotamobagu, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ton), 2016–2019.....</i>	125
<b>5.2 PERKEBUNAN</b>	
<b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kotamobagu Municipality (ha), 2018 dan 2019.....</i>	126
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kotamobagu</i>	

	<i>Municipality (ton), 2018 and 2019.....</i>	130
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019.....</i>	142
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2015–2019.....</i>	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019.....</i>	144
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2016–2019.....</i>	152
<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI</b>	

**TRANSPORTATION**

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Kotamobagu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kotamobagu Municipality (km), 2017–2019</i> .....	160
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Kotamobagu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kotamobagu Municipality (km), 2017–2019</i> .....	161
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Kotamobagu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kotamobagu Municipality (km), 2017–2019</i> .....	162

**8.2 KOMUNIKASI**

**COMMUNICATION**

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2016–2019</i> .....	163
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2016–2019</i> .....	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019</i> .....	173

**10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE**

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019	
------	--	--

	Halaman Page
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019.....</i> 182
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019.....</i> 183
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019.....</i> 184
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Kotamobagu, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kotamobagu Municipality, 2016–2019.....</i> 192
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i> 200
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i> 202
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality,</i>

	Halaman Page
2015–2019 .....	204
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality (percent), 2016–2019</i> .....	206
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	208
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	209
 <b>13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i> .....	218
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in XXX Province (percent), 2015–2019</i> .....	219
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i> .....	220

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in XXX Province, 2015–2019</i> .....	221
------	--	-----

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	6
1.2	Tinggi Wilayah menurut Kecamatan, 2019 <i>Altitude by Subdistrict, 2019</i> .....	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level, 2019</i> .....	16
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level, 2018</i> .....	17
3.1	Jumlah Penduduk per Kecamatan (%), 2019 <i>Population by Subdistrict, 2019</i> .....	32
3.2	Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan, 2019 <i>Sex ratio by Subdistrict, 2019</i> .....	33
4.1	Banyaknya Sekolah per Kecamatan, 2019 <i>Number of Schools by Subdistrict, 2019</i> .....	52
4.2	Banyaknya Bencana yang terjadi per Kecamatan, 2019 <i>Number of Natural Disaster by Subdistrict, 2019</i> .....	53
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019</i> .....	106
5.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 <i>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019</i> .....	107
6.1	Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2019 <i>Customer Growth, 2015-2019</i> .....	140
6.2	Persebaran Jumlah Pelanggan Air, 2019 .....	141
	<i>Distribution of Water Customer, 2019</i> .....	141



<https://kotamobagukota.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

## Statistik Kunci, 2017–2019

### Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2,3</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2,3</sup>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	5,5 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>	5,3 <sup>4</sup>
Penduduk Miskin <sup>5</sup> /Poor People <sup>4</sup>	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	—	70,8	71,4	71,4
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price <sup>6</sup>	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 <sup>x</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>	14 837,4 <sup>xx</sup>
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,1 <sup>x</sup>	5,2 <sup>xx</sup>	5,2 <sup>xx</sup>
PDRB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GRDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	51,9 <sup>x</sup>	56,0 <sup>xx</sup>	56,0 <sup>xx</sup>

Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

<sup>2</sup> Kondisi Agustus/Condition at August

<sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

<sup>4</sup> Kondisi Maret/Condition at March

<sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

<sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

<sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

<sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

**01**

**GEOGRAFI DAN IKLIM**  
**GEOGRAPHY AND CLIMATE**

**Kotamobagu Utara**  
**merupakan daerah tertinggi dari permukaan**  
**Air Laut di Kotamobagu**  
**dengan :**

**310 m a.s.l**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
  - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
  - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
  - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
  - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
  - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
  - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
  - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
  - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
  - *Nusa Tenggara Archipelago*

- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

*(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*

- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

**ULASAN**

1. Berdasarkan data yang tersedia, Kecamatan Kotamobagu Selatan merupakan kecamatan terluas dengan luas lebih dari separuh dari luas keseluruhan Kota Kotamobagu. Untuk luas wilayah terkecil ditempati oleh Kecamatan Kotamobagu Utara.

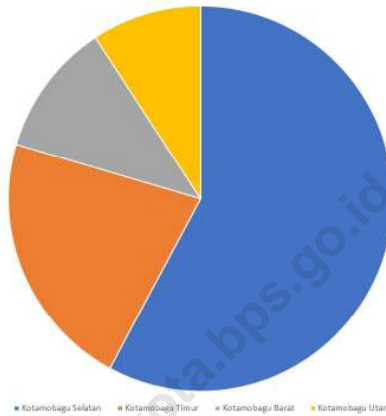
**DESCRIPTION**

1. *Based on available data, Kotamobagu Selatan District is the largest subdistrict with an area of more than half of the total area of Kotamobagu City. For the smallest area occupied by North Kotamobagu District.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>



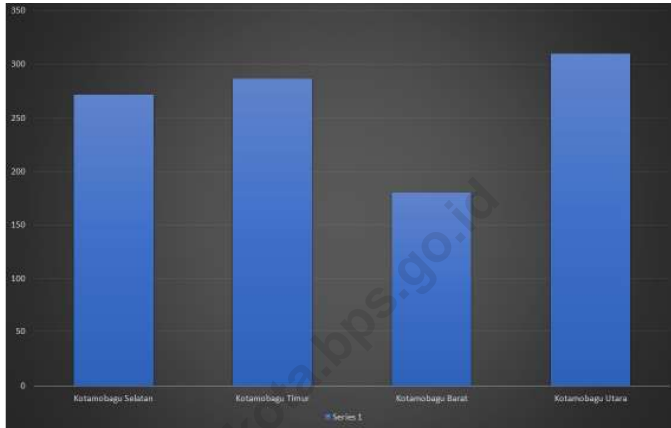
**Gambar** 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019**  
**Figures** **Area of Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**Gambar**  
**Figures** 1.2

**Tinggi Wilayah menurut Kecamatan, 2019**  
**Altitude by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kotamobagu Municipality Regional Development Planning Agency

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kotamobagu Selatan	Poyowa Besar	62.97
Kotamobagu Timur	Kotobangon	23.69
Kotamobagu Barat	Mongkonai Barat	12.20
Kotamobagu Utara	Bilalang I	10.04
<b>Kota Kotamobagu</b>		<b>108.89</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area</b>	<b>Jumlah Pulau Number of Islands</b>
(1)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	0.45	-
Kotamobagu Timur	0.17	-
Kotamobagu Barat	0.08	-
Kotamobagu Utara	0.07	-
<b>Kota Kotamobagu</b>		

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kotamobagu  
*Kotamobagu Municipality Regional Development Planning Agency*

**Tabel**  
**Table** 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu , 2019**  
**Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Kotamobagu Selatan	272	1
Kotamobagu Timur	287	3
Kotamobagu Barat	180	4
Kotamobagu Utara	310	1
<b>Kota Kotamobagu</b>		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kotamobagu  
Kotamobagu Municipality Regional Development Planning Agency

02

**PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT**

834



1 536



>

**“Jumlah PNS di Kota Kotamobagu lebih banyak yang berjenis kelamin Perempuan dibanding Pria”**

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
  2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
  3. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
  2. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
  3. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>



**ULASAN**

1. Berdasarkan data yang tersedia, PNS di Kota Kotamobagu didominasi PNS berjenis kelamin perempuan. Sama halnya jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang telah ditamatkan, maka PNS berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dimana lebih banyak PNS berjenis kelamin perempuan yang menamatkan pendidikan di atas level SMA.

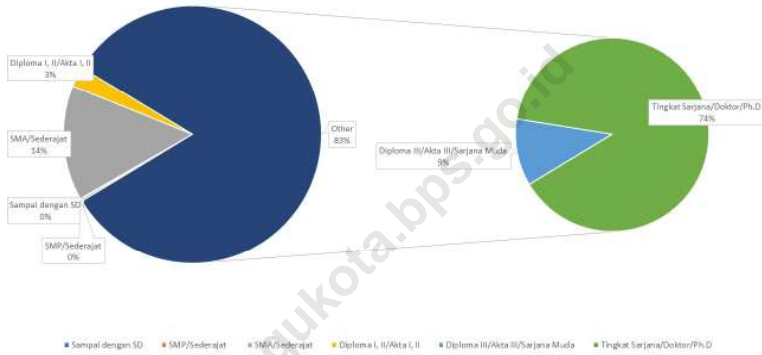
**DESCRIPTION**

1. *Based on the available data, civil servants in the Kotamobagu Municipality are dominated by female gender-based civil servants. Similarly, based on the level of education that has been terminated, female civilian civil servants are more likely to dominate where more female civilian civil servants are completing higher education.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**Gambar** 2.1  
**Figures**

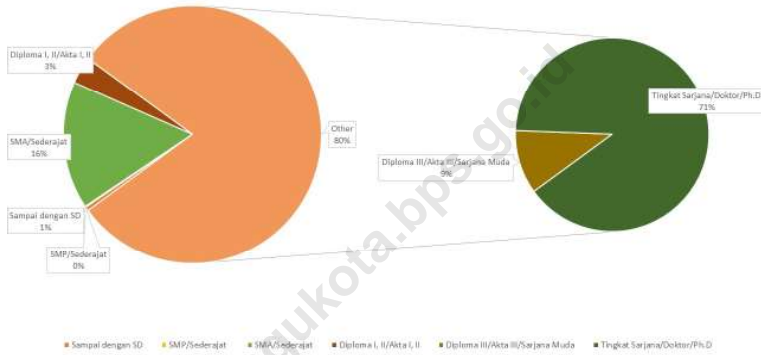
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level, 2019**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Kotamabagu

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2018**  
**Number of Civil Servants by Educational Level, 2018**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Kotamobagu

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2015–2019**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotamobagu Selatan	9	9	9	9	9
Kotamobagu Timur	10	10	10	10	10
Kotamobagu Barat	6	6	6	6	6
Kotamobagu Utara	8	8	8	8	8
<b>Kota Kotamobagu</b>					

Catatan/Note: <sup>1</sup>Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit  
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kotamobagu Municipality 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-P	4	1	5
NASDEM	3	1	4
GOLKAR	2	1	3
HANURA	3	0	3
PKB	3	0	3
DEMOKRAT	2	1	3
PAN	1	0	1
PKS	1	0	1
PPP	1	0	1
GERINDRA	0	1	1
<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>25</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kota Kotamobagu

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel** 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kotamobagu Municipality, December 2018 dan December 2019**

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	...	...	1209
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	...	...	481
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	...	...	-
Eselon IV/4th Echelon	...	...	400
Eselon III/3rd Echelon	...	...	125
Eselon II/2nd Echelon	...	4	35
Eselon I/1st Echelon	...	...	-
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	<b>2250</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	342	1 013	1 355
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	215	297	512
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	168	218	386
Eselon III/3rd Echelon	88	30	118
Eselon II/2nd Echelon	21	4	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>834</b>	<b>1 562</b>	<b>2396</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Kotamobagu

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu Desember 2018 dan Desember 2019**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kotamobagu Municipality, December 2018 and December 2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	-	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	-	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	126	258	384
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	27	82	109
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	67	232	299
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	564	889	1 453
<b>Jumlah/Total</b>	<b>789</b>	<b>1 461</b>	<b>2250</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	-	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	1	-	1
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	120	223	343
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	21	68	89
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	77	249	326
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	613	1 022	1 635
<b>Jumlah/Total</b>	<b>834</b>	<b>1 562</b>	<b>2 396</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Kotamobagu

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu,  
Desember 2018 dan Desember 2019**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in  
Kotamobagu Municipality, December 2018 and December  
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
<b>Golongan I/Range I</b>			
5. II/A (Pengatur Muda)	9	6	15
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	52	62	114
7. II/C (Pengatur)	18	39	57
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	35	65	100
<b>Golongan II/Range II</b>			
9. III/A (Penata Muda)	63	123	186
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	89	235	324
11. III/C (Penata)	154	230	384
12. III/D (Penata Tingkat I)	158	271	429
<b>Golongan III/Range III</b>			
13. IV/A (Pembina)	106	226	332
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	84	199	283
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	5	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>789</b>	<b>1 461</b>	<b>2250</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
<b>Golongan I/Range I</b>			
5. II/A (Pengatur Muda)	7	2	9
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	22	23	45
7. II/C (Pengatur)	55	91	146
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	22	49	71
<b>Golongan II/Range II</b>			
9. III/A (Penata Muda)	122	209	331
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	75	225	300
11. III/C (Penata)	170	262	432
12. III/D (Penata Tingkat I)	156	282	438
<b>Golongan III/Range III</b>			
13. IV/A (Pembina)	100	213	313
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	88	200	288
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	6	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/Range IV</b>			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>834</b>	<b>1 562</b>	<b>2 396</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kota Kotamobagu

# 03

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

**“Jumlah Penduduk Kota Kotamobagu menurut Hasil Registrasi adalah 123 653 sedangkan menurut Proyeksi adalah 128 387”**



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
4. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

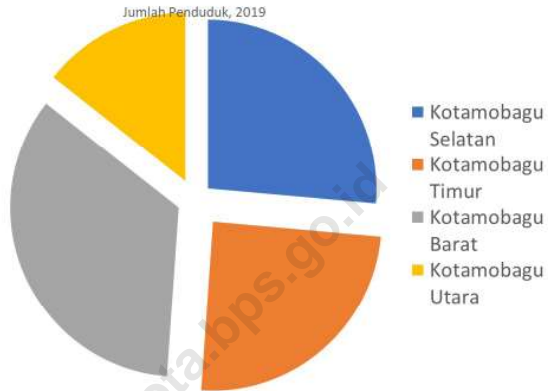
<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**Gambar 3.1** Jumlah Penduduk per Kecamatan (%), 2019  
**Figures 3.1** Population by Subdistrict, 2019

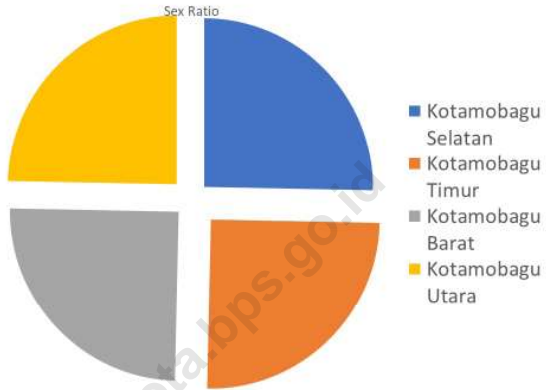


Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kotamobagu/Population and Civil Registration Agency Kotamobagu Municipality



**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan, 2019**  
**Sex ratio by Subdistrict, 2019**



### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Kotamobagu Selatan	32.674	0.53
Kotamobagu Timur	30.531	-2.12
Kotamobagu Barat	42.656	-2.00
Kotamobagu Utara	17.792	-0.57
<b>Kota Kotamobagu</b>		
Hasil Registrasi/Registration Result	<b>123.653</b>	<b>98.83</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> /Projection Result	<b>128.387</b>	<b>101.73</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(7)	(8)
Kotamobagu Selatan	26.42	518.9
Kotamobagu Timur	24.69	1 288.8
Kotamobagu Barat	34.50	3 496.4
Kotamobagu Utara	14.39	1 772.1
<b>Kota Kotamobagu</b>		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		<b>1135.6</b>
Hasil Proyeksi/ <i>Projection Result</i>		<b>1179.1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Kotamobagu Selatan	106.97
Kotamobagu Timur	105.79
Kotamobagu Barat	105.45
Kotamobagu Utara	104.33
<b>Kota Kotamobagu</b>	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>105.54</b>
Hasil Proyeksi <sup>1</sup> / <i>Projection Result</i>	<b>103.73</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup>Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

<sup>2</sup>Data dari Dinas Dukcapil mengalami konsolidasi pada tahun 2019, sehingga memiliki perbedaan antara 2018 dan 2019

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Kotamobagu/*Population and Civil Registration Agency Kotamobagu Municipality*

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kotamobagu Municipality, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	36 564	21 101	57 665
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 861	1 647	3 508
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 681	4 006	7 687
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 523	17 493	21 016
Lainnya/ <i>Others</i>	2 430	2 001	4 431
<b>Jumlah/Total</b>	48 059	46 248	94 307

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kotamobagu, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kotamobagu Municipality, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	18 439	675	19 114	96.46
1	8 471	242	8 713	97.22
2	20 826	2 170	22 996	90.56
3	9 645	457	10 102	95.47
<b>Jumlah/Total</b>	57 381	3 544	60 925	94.18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup></b> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Not Economically Active</i>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja</b> <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	...	...	...
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	...	...	...

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*  
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*  
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*  
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*  
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kotamobagu, 2019**  
**Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kotamobagu Municipality, 2019**

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <b>Main Employment Status</b>	<b>Laki-Laki</b> <b>Male</b>	<b>Perempuan</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 219	5 750	16 969
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 909	1 616	3 525
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 735	882	2 617
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	17 196	10 070	27 266
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 363	497	4 860
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	708	1 436	2 144
<b>Jumlah/Total</b>	<b>37 130</b>	<b>20 251</b>	<b>57 381</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



# 04

## **SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT** ***SOCIAL AND WELFARE***

**“Populasi Penduduk di Kota Kotamobagu paling banyak menganut agama Islam, Protestan dan Katolik”**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

**TECHNICAL NOTES**

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *The Education System in Indonesia*

1. pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
2. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
  1. consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
  2. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
    - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
    - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
    - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
3. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan
    3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve

**ULASAN**

setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

4. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit

**DESCRIPTION**

*the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

4. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
5. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
6. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

1. Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
  2. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
  3. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
  4. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan
- 1.
  2. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
  3. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
  4. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
  5. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty*

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

5. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
7. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-

*line was calculated separately for urban and rural areas.*

6. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
7. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
8. *Poverty Measures*
  - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
  - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
  - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence,*

1. rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. Ukuran Kemiskinan
  - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di

1. *by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

*Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

*where:*

*a=0, 1, 2*

*z=the poverty line*

*y<sub>i</sub>=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z*

*q=the number of poor*

*n=the total population*

*if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2*

2. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human*

antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y<sub>i</sub>=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

*Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

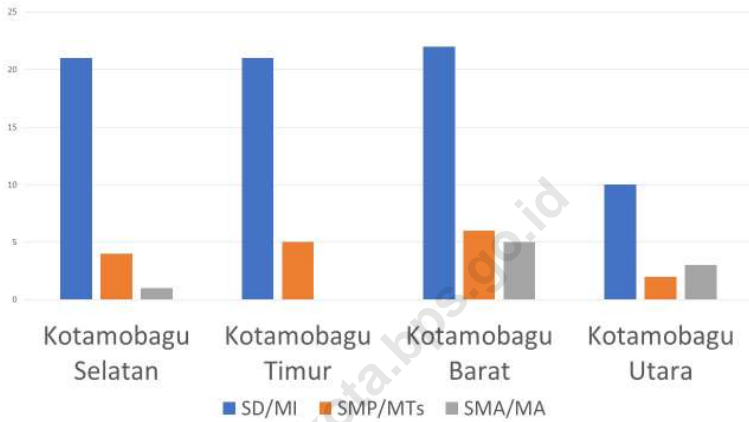


1. Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

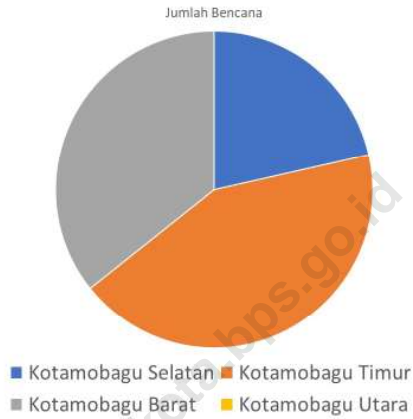
<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**Gambar 4.1** Banyaknya Sekolah per Kecamatan, 2019  
**Figures 4.1** Number of Schools by Subdistrict, 2019



**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Banyaknya Bencana yang terjadi per Kecamatan, 2019**  
**Number of Natural Disaster by Subdistrict, 2019**



#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel** 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	...	1	...	14	...	15
Kotamobagu Timur	...	...	...	11	...	11
Kotamobagu Barat	...	2	...	13	...	15
Kotamobagu Utara	...	...	...	7	...	7
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>...</b>	<b>3</b>	<b>...</b>	<b>45</b>	<b>...</b>	<b>48</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	...	3	...	49	...	52
Kotamobagu Timur	...	...	...	28	...	28
Kotamobagu Barat	...	11	...	63	...	74
Kotamobagu Utara	...	...	...	21	...	21
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>...</b>	<b>14</b>	<b>...</b>	<b>161</b>	<b>...</b>	<b>175</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kotamobagu Selatan	...	13	...	449	...	462
Kotamobagu Timur	...	...	...	268	...	268
Kotamobagu Barat	...	65	...	684	...	749
Kotamobagu Utara	...	...	...	239	...	239
<b>Kota Kotamobagu</b>	...	<b>78</b>	...	<b>1 640</b>	...	<b>1 718</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel** 4.1.2  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>255</b>	<b>134</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table** 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	18	18	2	2	20	20
Kotamobagu Timur	18	18	2	2	20	20
Kotamobagu Barat	15	15	4	4	19	19
Kotamobagu Utara	10	10	-	-	10	10
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>69</b>	<b>69</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru <sup>1</sup> / <i>Teachers</i> <sup>1</sup>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	150	175	22	23	172	198
Kotamobagu Timur	140	167	12	17	152	184
Kotamobagu Barat	181	190	45	41	226	231
Kotamobagu Utara	68	85	-	-	68	85
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>539</b>	<b>617</b>	<b>79</b>	<b>81</b>	<b>618</b>	<b>698</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kotamobagu Selatan	2 552	2 530	334	376	2 886	2 906
Kotamobagu Timur	1 997	1 936	265	268	2 262	2 204
Kotamobagu Barat	3 195	3 012	797	771	3 992	3 783
Kotamobagu Utara	1 018	998	-	-	1 018	998
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>8 762</b>	<b>8 476</b>	<b>1 396</b>	<b>1 415</b>	<b>10 158</b>	<b>9 891</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Timur	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Barat	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Utara	-	...	-	...	-	...
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>5</b>	<b>...</b>	<b>84</b>	<b>...</b>	<b>1 076</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	2	2	-	-	2	2
Kotamobagu Timur	3	3	1	1	4	4
Kotamobagu Barat	3	3	3	4	6	7
Kotamobagu Utara	1	1	1	1	2	2
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>15</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	38	40	-	-	38	40
Kotamobagu Timur	93	102	5	4	98	106
Kotamobagu Barat	113	121	36	48	149	169
Kotamobagu Utara	26	30	16	15	42	45
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>270</b>	<b>293</b>	<b>57</b>	<b>67</b>	<b>327</b>	<b>360</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kotamobagu Selatan	866	786	-	-	866	786
Kotamobagu Timur	1 674	1 608	82	55	1 756	1 663
Kotamobagu Barat	2 104	2 070	681	650	2 785	2 720
Kotamobagu Utara	332	335	298	305	630	640
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>4 976</b>	<b>4 799</b>	<b>1 061</b>	<b>1 010</b>	<b>6 037</b>	<b>5 809</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Timur	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Barat	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Utara	-	...	-	...	-	...
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>4</b>	<b>...</b>	<b>75</b>	<b>...</b>	<b>1 573</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data



**Tabel**  
**Table 4.1.7**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	2	2	2	2	4	4
Kotamobagu Utara	2	2	1	1	3	3
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	93	97	40	35	133	132
Kotamobagu Utara	86	86	17	18	103	104
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>179</b>	<b>183</b>	<b>57</b>	<b>53</b>	<b>236</b>	<b>236</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	1 674	1 921	549	695	2 223	2 616
Kotamobagu Utara	1 336	1 389	296	299	1 632	1 688
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>3 010</b>	<b>3 310</b>	<b>845</b>	<b>994</b>	<b>3 855</b>	<b>4 304</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	2	2	69	71	687	773
Kotamobagu Timur	-	-	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	7	7	250	257	4 418	4 588
Kotamobagu Utara	1	1	19	18	301	279
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>338</b>	<b>346</b>	<b>5 406</b>	<b>5 640</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Timur	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Barat	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Utara	-	...	-	...	-	...
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>1</b>	<b>...</b>	<b>1</b>	<b>...</b>	<b>2</b>	<b>...</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Timur	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Barat	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Utara	-	...	-	...	-	...
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>53</b>	<b>...</b>	<b>11</b>	<b>...</b>	<b>64</b>	<b>...</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kotamobagu Selatan	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Timur	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Barat	-	...	-	...	-	...
Kotamobagu Utara	-	...	-	...	-	...
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>417</b>	<b>...</b>	<b>50</b>	<b>...</b>	<b>467</b>	<b>...</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Kotamobagu, 2014– 2019**  
***Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kotamobagu Municipality, 2014– 2019***

Kecamatan Subdistrict	SD/MI Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	20	21	21
Kotamobagu Timur	21	21	21
Kotamobagu Barat	22	22	22
Kotamobagu Utara	10	10	10
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>73</b>	<b>74</b>	<b>74</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP / MTs Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	4	4	4
Kotamobagu Timur	5	5	5
Kotamobagu Barat	6	6	6
Kotamobagu Utara	2	2	2
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA / MA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kotamobagu Selatan	1	1	1
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	5	5	5
Kotamobagu Utara	3	3	3
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	2	2	2
Kotamobagu Timur	2	3	3
Kotamobagu Barat	6	6	6
Kotamobagu Utara	1	1	1
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kotamobagu Selatan	1	1	1
Kotamobagu Timur	2	2	2
Kotamobagu Barat	6	6	6
Kotamobagu Utara	1	1	1
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel** 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019**  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	...	90.52	...	...
SMP/MTs Junior High School	...	73.11	...	...
SMA/SMK/MA Senior High School	...	69.61	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Umur</b> <i>Age Group</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100.00%	100.00%
20–24	100.00%	100.00%
25–29	100.00%	100.00%
30–34	100.00%	100.00%
35–39	100.00%	100.00%
40–44	100.00%	100.00%
45–49	100.00%	100.00%
50+	100.00%	99.66%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00%</b>	<b>99.91%</b>
<b>15–24</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>
<b>15–44</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>
<b>15+</b>	<b>100.00%</b>	<b>99.91%</b>
<b>45+</b>	<b>100.00%</b>	<b>99.75%</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2014–2019**  
**Table** 4.2.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	1	1	1
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	3	3	3
Kotamobagu Utara	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	1	1	1
Kotamobagu Barat	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kotamobagu Selatan	2	2	2
Kotamobagu Timur	1	1	1
Kotamobagu Barat	1	1	1
Kotamobagu Utara	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	1	1	1
Kotamobagu Timur	1	1	1
Kotamobagu Barat	1	1	1
Kotamobagu Utara	2	2	2
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kotamobagu Selatan	4	6	7
Kotamobagu Timur	3	7	7
Kotamobagu Barat	1	3	4
Kotamobagu Utara	1	3	3
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>9</b>	<b>19</b>	<b>21</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kotamobagu Selatan	2	3	3
Kotamobagu Timur	4	9	10
Kotamobagu Barat	9	14	14
Kotamobagu Utara	-	1	1
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>15</b>	<b>27</b>	<b>28</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: <sup>2</sup> Pada Tahun 2014. Motongkad masih bergabung dengan Nuangan dan Mooat masih bergabung dengan Modayag  
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel** 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Kotamobagu, 2019**  
*Population by Subdistrict and Religion in Kotamobagu Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	16 034	1 470	242	46	-	-
Kotamobagu Timur	24 756	5 243	389	142	1	-
Kotamobagu Barat	30 916	1 600	57	98	3	-
Kotamobagu Utara	33 477	8 098	721	195	165	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>105 183</b>	<b>16 411</b>	<b>1409</b>	<b>481</b>	<b>169</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kotamobagu

**Tabel**  
**Table** 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota  
Kotamobagu, 2019**  
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Kotamobagu  
Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	30	10	8	-	-	-
Kotamobagu Timur	32	7	18	1	-	-
Kotamobagu Barat	35	26	19	1	1	1
Kotamobagu Utara	21	1	7	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>118</b>	<b>44</b>	<b>52</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

**Tabel** 4.3.3 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2011–2018**  
**Table** **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotamobagu Selatan	-	-	3
Kotamobagu Timur	-	-	6
Kotamobagu Barat	-	2	3
Kotamobagu Utara	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kotamobagu Selatan	-	2	-
Kotamobagu Timur	-	2	-
Kotamobagu Barat	-	1	2
Kotamobagu Utara	-	2	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>2</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel 4.4.1** **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Kotamobagu, 2012–2019**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kotamobagu Municipality, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	232 417	6.6	5.85
2013	235 763	6.9	5.98
2014	237 521	6.76	5.75
2015	255 330	6.95	5.85
2016	274 103	7.24	6.01
2017	289 077	7.28	5.9
2018	298 742	7.49	5.96
2019	323 292	7.31	5.71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel** 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Kotamobagu, 2012–2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kotamobagu Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0.81	0.16
2013	0.4	0.05
2014	0.44	0.05
2015	0.58	0.1
2016	0.63	0.12
2017	0.67	0.17
2018	0.57	0.09
2019	0.68	0.13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN  
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY**

**“Produksi Tanaman Sayuran terbesar  
di Kota Kotamobagu adalah Bawang Merah”**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

1. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  4. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
Tanaman sayuran semusim
1. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
  2. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
  3. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
  4. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

5. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan  
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
6. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
7. Tanaman hias adalah tanaman

*are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
7. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese*

1. yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
2. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
3. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
1. *radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
2. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
3. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
4. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
5. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar*



4. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. *cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
5. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
6. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
7. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
8. Persediaan akhir tahun
6. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
7. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
8. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
9. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
10. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

1. produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  2. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  3. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
  4. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
  5. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
1. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
  2. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
  3. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
  4. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.]*
  5. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
  6. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

6. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. *limited production forest, and convertible production forest.*
7. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. *7. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
8. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi. *8. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
9. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. *9. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
10. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan *10. Commercial utilization of timber as forest product is activities*

1. untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  2. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  3. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
  4. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
1. *to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
  2. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
  3. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
  4. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

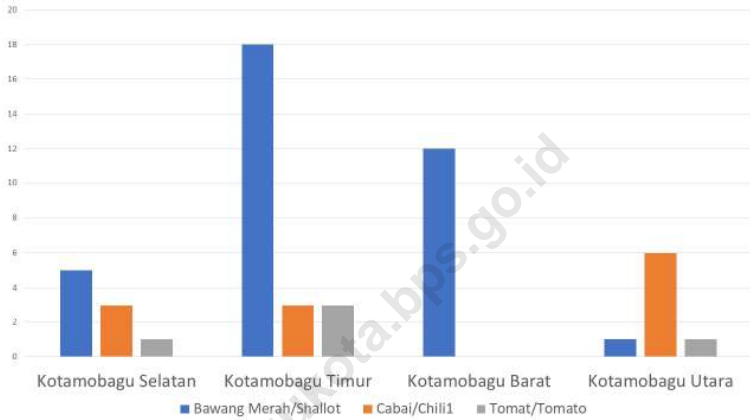
5. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
  6. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
  7. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
  8. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan
5. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
  6. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
  7. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
  8. *A capture fishery household is a household conducting*

1. Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
  2. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
  3. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
  4. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan
1. *activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
  2. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

5. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
6. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
7. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya

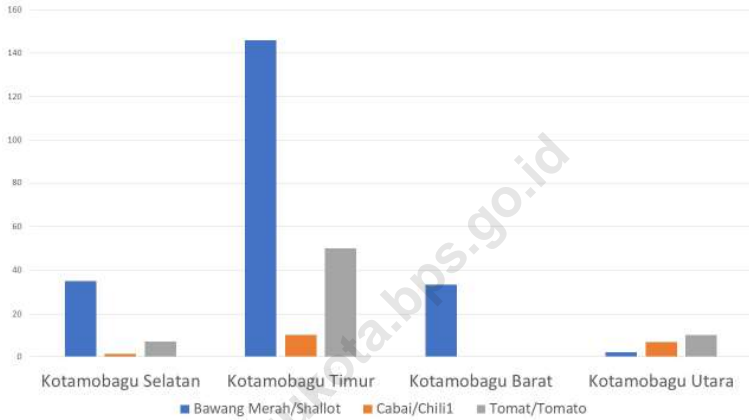
**Gambar 5.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019  
**Figures 5.1** Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019





**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2019**



**5.1 HORTIKULTURA  
HORTICULTURE**

**Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu(ha), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili'	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	0	5	6	3
Kotamobagu Timur	2	18	3	3
Kotamobagu Barat	0	12	2	0
Kotamobagu Utara	0	1	14	6
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kotamobagu Selatan	0	0	2	1	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	3	3	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	4	1	0	0
<b>Kota Kotamobagu</b>						

Catatan/Note: <sup>1</sup>Luas panen cabai merupakan penjumlahan dari luas panen cabai besar dan cabai rawit

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	0	35	2.8	1.2
Kotamobagu Timur	8	146	3.7	10.1
Kotamobagu Barat	0	33.3	1	0
Kotamobagu Utara	0	2	49	6.7
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kotamobagu Selatan	0	0	11	7	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	20.1	50	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	25	10	0	0
<b>Kota Kotamobagu</b>						

Catatan/Note: <sup>1</sup>Produksi cabai merupakan penjumlahan dari produksi cabai besar dan cabai rawit

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kotamobagu (ha), 2016–2019**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	3	1	2	0
Cabai Besar	7	10	9	2
Cabai Rawit	36	28	16	11
Kacang Panjang	4	4	4	1
Kangkung	16	13	14	10
Ketimun	1	0	3	5
Terung	6	4	2	0
Tomat	13	3	9	5
Bawang Merah	0	0	2	36
Bayam	0	0	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel** 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2016–2019**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	1.6	0.3	10.5	0
Cabai Besar	1.4	8.9	28.7	3.8
Cabai Rawit	28.5	40.8	37.4	29.8
Kacang Panjang	0.8	1	8.5	5
Kangkung	25.6	46.4	64.2	20.4
Ketimun	0.8	0	12.7	53
Terung	6.5	8.4	5.5	0
Tomat	5.3	3.6	72.6	97
Bawang Merah	0	0	8	216.3
Bayam	0	0	2.5	0.1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	600	750	0	0
Kotamobagu Barat	0	2	0	0
Kotamobagu Utara	2	2	5	3
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	2
Kotamobagu Utara	0	0	2	1
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (kg), 2018 and 2019**  
**Table** **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	600	750	0	0
Kotamobagu Barat	0	7	0	0
Kotamobagu Utara	7	5	36	32
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	6
Kotamobagu Utara	0	0	8	2
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel** 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu(m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	5	0	1	0
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (tangkai), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nuangan	0	0	0	0
Motongkad	0	0	0	0
Tutuyan	0	0	0	0
Kotabunan	34	0	2	0
<b>Bolaang Mongondow Timur</b>				



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	0	0	0	0
Kotamobagu Timur	0	0	0	0
Kotamobagu Barat	0	0	0	0
Kotamobagu Utara	0	0	0	0
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018 and 2019**  
**Table** 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	1.2	12	0	0
Kotamobagu Timur	5.1	3.5	0	0
Kotamobagu Barat	0	2.4	0	17.9
Kotamobagu Utara	1	3.8	40	42.5
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange <sup>1</sup>		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	0	0	30	39
Kotamobagu Timur	0.1	0.8	0.5	1.2
Kotamobagu Barat	0	0.1	0.3	1.2
Kotamobagu Utara	2.8	1.7	2.5	1.4
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	1.8	0	0	0
Kotamobagu Timur	2.9	0.8	0	0
Kotamobagu Barat	0.2	0.1	0	0
Kotamobagu Utara	0.3	1.7	0	0
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Catatan/Note: <sup>1</sup>Produksi Jeruk merupakan penjumlahan dari produksi jeruk besar dan jeruk siam/keprok

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Kotamobagu, 2016–2019**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kotamobagu Municipality (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	9.5	0	0.7	6.6
Belimbing	2	0	0.6	3.9
Duku/Langsak	1.53,0	0	3.5	84.8
Durian	32.2	5	4	64.1
Jambu Air	3	0	1.4	0.7
Jambu Biji	3.4	0.2	1.5	1.3
Jeruk Besar	0	0	0.1	0.9
Jeruk Siam/Kepron	5	0	2.8	1.7
Mangga	6.6	0	7.3	21.7
Manggis	11.2	0	0.3	3.3
Nangka/Cempedak	10	0	0.5	0.8
Nenas	4.1	0	2.2	20.5
Pepaya	10.7	11.7	5.5	10.2
Pisang	79.5	23	33.3	42.8
Rambutan	10.9	0	3.8	33.9
Sirsak	13.2	2.1	6.8	11.1

**5.2 PERKEBUNAN  
ESTATE CROPS**

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ha), 2018 dan 2019  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kotamobagu Municipality (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	-	-	18 575	18 625
Kotamobagu Timur	-	-	43 655	43 700
Kotamobagu Barat	-	-	19 870	19 930
Kotamobagu Utara	-	-	15 880	15 920
<b>Kota Kotamobagu</b>				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	-	-	65.25	65
Kotamobagu Timur	-	-	55.25	9.1
Kotamobagu Barat	-	-	77.5	7.75
Kotamobagu Utara	-	-	36.75	70
<b>Kota Kotamobagu</b>			<b>234.75</b>	<b>151.85</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	60	60	-	-
Kotamobagu Timur	45.25	43	-	-
Kotamobagu Barat	117	117	-	-
Kotamobagu Utara	80	80	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>302,25</b>	<b>300</b>		



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>				

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Kotamobagu (ton), 2018 dan 2019**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kotamobagu Municipality (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	-	-	196.50	204.88
Kotamobagu Timur	-	-	142.00	480.70
Kotamobagu Barat	-	-	204.50	219.12
Kotamobagu Utara	-	-	142.10	175.12
<b>Kota Kotamobagu</b>			<b>685.10</b>	<b>1 079.82</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotamobagu Selatan	-	-	8.25	66.11
Kotamobagu Timur	-	-	9.10	9.25
Kotamobagu Barat	-	-	19.09	7.87
Kotamobagu Utara	-	-	11.90	71.12
<b>Kota Kotamobagu</b>			<b>48.34</b>	<b>154.35</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kotamobagu Selatan	42	42	-	-
Kotamobagu Timur	31	30,1	-	-
Kotamobagu Barat	81,9	81,9	-	-
Kotamobagu Utara	56	56	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>210,77</b>	<b>210</b>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kotamobagu Selatan	-	-	-	-
Kotamobagu Timur	-	-	-	-
Kotamobagu Barat	-	-	-	-
Kotamobagu Utara	-	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>				

06

**PERTAMBANGAN DAN ENERGI**  
***MINING AND ENERGY***

**“Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Kotamobagu mengalami kenaikan dari 33 749 menjadi 34 922”**



**PENJELASAN TEKNIS**

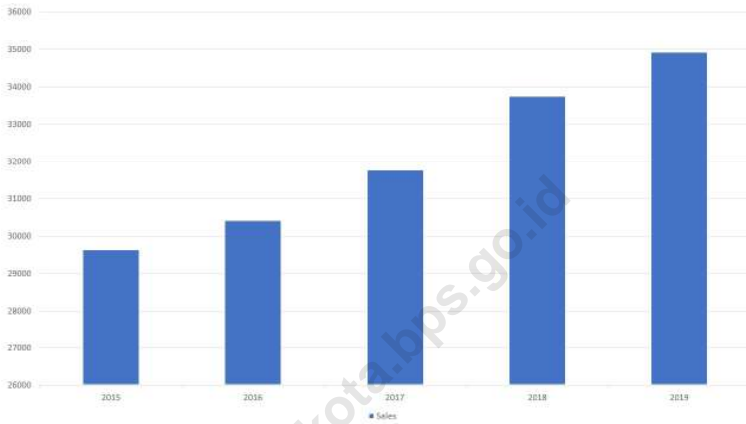
1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**Gambar 6.1** Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Listrik, 2015-2019  
**Figures** Customer Growth, 2015-2019

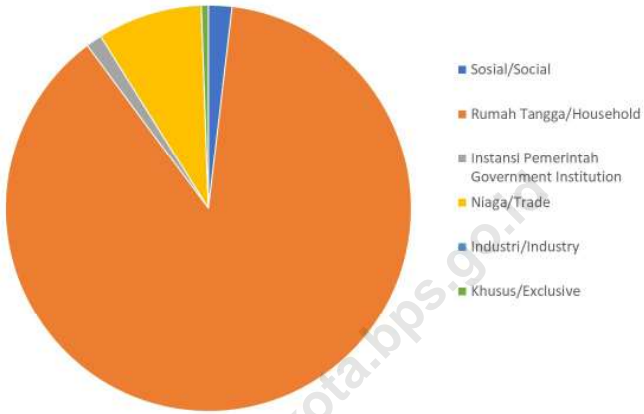


Sumber/Source : PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu



**Gambar** 6.2  
**Figures**

**Persebaran Jumlah Pelanggan Air, 2019**  
**Distribution of Water Customer, 2019**



Sumber/Source : PDAM Kota Kotamobagu

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**Tabel**  
**Table 6.1**

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019**  
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019**

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	49,620	50,603,408	**	1,227,302	*
2012	49,620	54,202,549	57,804,044	1,278,059	*
2013	49,620	61,573,993	62,432,203	468,518	*
2014	52,620	85,119,322	66,010,221	652,053	*
2015	52,620	74,485,132	68,588,855	669,457	5,849,869
2016	41,000	80,428,941	73,150,394	339,528	7,230,290
2017	30,000	83,861,663	77,139,584	1,114,711	6,671,762
2018	68,000	97,643,383	87,326,105	261,325	10,258,692
2019	68,000	104,830,447	91,988,486	62,898	12,779,063

Catatan/Note: \*) Untuk Pemetaan susut energy kantor PLN Kotamobagu, Rayon Area Kotamobagu baru ada pada tahun 2015, sedangkan pada tahun sebelumnya dihitung susut satu Area Kotamobagu dengan wilayah kerja Bolaang Mongondow Induk, Timur, Selatan, Utara, Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara  
 \*\*) Sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) pada PLN baru ditetapkan pada tahun 2011 sehingga data perhitungan masih dilakukan secara manual dan kami hanya ada pada tingkat PT.PLN Area Kotamobagu  
 \*\*\*) Revisi produksi tahun 2015 pada file rekap 2018 untuk produksi listrik tahun 2015 sd 2018 masih tergantung dengan produksi total keseluruhan Bolmong Raya (belum dipisahkan khusus Wilayah Kota Kotamobagu)

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

**Tabel**  
**Table** 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota  
Kotamobagu, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in  
Kotamobagu Municipality, 2015–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kotamobagu Selatan	...	...	...	...	...
Kotamobagu Timur	...	...	...	...	...
Kotamobagu Barat	...	...	...	...	...
Kotamobagu Utara	...	...	...	...	...
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>29 638</b>	<b>30 413</b>	<b>31 774</b>	<b>33 749</b>	<b>34 922</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Cabang Kotamobagu

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019**

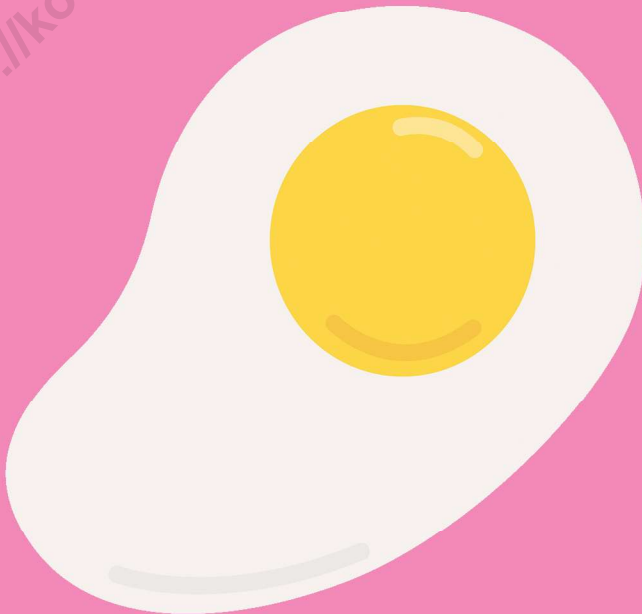
<b>Pelanggan Customer</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	219	9 433	41 322 769
Rumah Tangga/Household	10 286	153 090	1 335 884 280
Instansi Pemerintah Government Institution	149	11 284	106 017 165
Niaga/Trade	976	9 330	315 521 220
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	65	1 621	35 670 000
<b>Kota Kotamobagu</b>			

Catatan/Note: <sup>1</sup>Data tahun 2019 belum tersediaSumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kotamobagu/ *Regional Water Supply Services of Kotamobagu Municipality*

**07**

**PARIWISATA  
TOURISM**

**“Dalam periode 2016, 2017 hingga 2019,  
hanya terdapat 32 Restoran yang  
mengurus perizinan”**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Restoran / Rumah Makan Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.*

**Tabel**  
**Table** 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2016–2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	1	-	-	-
Kotamobagu Timur	7	1	2	1
Kotamobagu Barat	16	3	1	-
Kotamobagu Utara	-	-	-	-
<b>Kota Kotamobagu</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PMPTSP Kota Kotamobagu

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

<https://kotamobagukota.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

1. pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
  2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi
1. *measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
  2. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
  3. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

1. Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
  2. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
  3. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
1. *separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
  2. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
  3. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the*

1. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
  1. *consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*
  2. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

2. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
3. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari

*purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

3. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

1. bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
  2. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
  3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
1. *obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel** 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2016–2019**  
**Table** 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	1	1	1	1
Kotamobagu Timur	14	14	14	14
Kotamobagu Barat	3	3	3	3
Kotamobagu Utara	11	11	11	11
<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor POS Kota Kotamobagu



09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**



<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Koperasi adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).

1. *LA cooperative is a union that aims to meet the needs of its members by selling daily necessities at a low price (not intending to make a profit).*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**ULASAN**

Pada tahun 2019, terdapat 83 Koperasi, dimana kecamatan Kotamobagu Barat memiliki jumlah koperasi terbanyak di Kota Kotamobagu sebanyak 34, disusul oleh Kotamobagu Timur.

**DESCRIPTION**

*In 2019, there were 83 cooperatives, of which the West Kotamobagu sub-district had the highest number of cooperatives in Kotamobagu City, 34, followed by East Kotamobagu.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**Tabel**  
**Table** 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota  
Kotamobagu, 2016–2019**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kotamobagu  
Municipality, 2016–2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotamobagu Selatan	17	17	17	17
Kotamobagu Timur	22	22	22	23
Kotamobagu Barat	24	27	31	34
Kotamobagu Utara	10	10	10	9
<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>73</b>	<b>76</b>	<b>80</b>	<b>83</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Kotamobagu, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kotamobagu Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotamobagu Selatan	2	-	-	-	15	17
Kotamobagu Timur	3	1	2	-	17	23
Kotamobagu Barat	2	3	2	-	27	34
Kotamobagu Utara	-	-	1	-	8	9
<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>67</b>	<b>83</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

10

**PENGELUARAN PENDUDUK**  
**POPULATION EXPENDITURE**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Expenditures per capita are costs incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.*
2. *Expenditure data can reveal patterns of household consumption in general using the indicator of the proportion of expenditure for food and non-food. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic welfare of the population, the lower the percentage of expenditure for food on total expenditure, the better the level of welfare.*



<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION**

1. Dari data yang tersedia, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 pengeluaran untuk perumahan mencapai 52.6% dari total pengeluaran, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sehingga hanya mencapai 22.4%

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed .*

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	209 146	216 524
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	16 528	19 510
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	156 485	158 257
Daging/ <i>Meat</i>	37 650	42 838
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	111 842	137 172
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	116 064	112 158
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	26 664	25 610
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	66 355	169 944
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	41 605	39 579
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	44 511	44 246
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	26 868	23 997
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	21 909	22 510
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	584 872	793 761
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	281 581	315 449
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>1 742 076</b>	<b>2 121 557</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	1 211 906	1 354 112
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	460 692	759 000
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	181 576	210 807
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	228 217	291 164
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	101 415	139 656
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	79 592	92 703
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>2 263 397</b>	<b>2 847 443</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 005 473</b>	<b>4 969 000</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5.22	4.36
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.41	0.39
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3.91	3.18
Daging/ <i>Meat</i>	0.94	0.86
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.79	2.76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2.90	2.26
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.67	0.52
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.66	3.42
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.04	0.80
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.11	0.89
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.67	0.48
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.55	0.45
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14.60	15.97
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7.03	6.35
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>43.49</b>	<b>42.70</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	30.26	27.25
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11.50	15.27
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4.53	4.24
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.70	5.86
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.53	2.81
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.99	1.87
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>56.51</b>	<b>57.30</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Kotamobagu, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kotamobagu Municipality, 2018 and 2019**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <b>Spending Group</b> <b>(Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	.00%	.00%
150 000–199 999	.00%	.00%
200 000–299 999	6.57%	.00%
300 000–499 999	19.06%	6.49%
500 000–749 999	18.97%	17.73%
750 000–999 999	14.01%	17.58%
1 000 000–1 499 999	19.19%	22.14%
> 1 500 000	22.20%	36.06%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

**PERDAGANGAN  
TRADE**



<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

<https://kotamobagukota.bps.go.id>



**ULASAN****DESCRIPTION**

1. Dari ketiga sarana perdagangan menurut jenisnya, dapat dilihat bahwa jumlah pasar tidak mengalami perubahan, serta Warung dan kios tetap menjadi jumlah sarana perdagangan terbanyak.

*Of the three trading facilities by type, it can be seen that the number of markets has not changed, and stalls and kiosks remain the largest number of trading facilities.*

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**Tabel 11.1** Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Kotamobagu, 2016–2019  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kotamobagu Municipality, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	4	4	...	...
Toko/Store	-	214	...	...
Warung+Kios	1018	1463	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	1022	1681	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

12

**SISTEM NERACA REGIONAL  
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://kotamobagukota.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

*measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

*separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan

*consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari *purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*



bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

*obtained by subtracting the value of GDP year  $n$  with the value of GDP year  $n-1$ , divided by the value of GDP year  $n-1$  then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- $n$  terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$  (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$ , dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

**ULASAN**

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed

**DESCRIPTION**

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.*

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.*

*Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.*

**Tabel** 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	201,82	231,06	257,16	285,26 x	313,49 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	73,22	82,94	86,29	96,02 x	108,25 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	94,65	96,59	110,94	129,42 x	141,39 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,46	6,31	7,22	7,61 x	8,49 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,74	4,01	4,12	4,53 x	5,05 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	300,22	326,54	363,54	418,68 x	460,31 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	359,13	388,59	427,21	483,32 x	562,62 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	120,77	135,39	150,27	169,64 x	188,29 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	37,99	43,28	48,71	56,23 x	61,80 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	53,87	60,63	68,73	76,85 x	87,52 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	218,15	265,84	299,74	319,98 x	334,84 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	73,98	80,83	89,39	100,68 x	116,00 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,66	1,88	2,09	2,50 x	2,90 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	531,88	574,45	602,41	645,65 x	678,99 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,55	130,63	141,89	163,08 x	186,37 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	213,24	238,36	267,90	306,54 x	351,43 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	46,27	51,68	58,35	70,18 x	86,92 xx
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	2 455,61	2 719,00	2 985,96	3 336,15 x	3 694,64 xx

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	144,46	152,00	160,46	169,18 x	180,62 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	57,32	60,75	64,62	69,48 x	75,42 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	76,98	75,01	80,86	89,44 x	92,94 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,16	6,10	6,17	6,24 x	6,89 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,05	3,12	3,12	3,24 x	3,39 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	258,42	275,61	299,26	321,16 x	339,75 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	275,79	291,37	310,23	331,17 x	362,25 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	79,60	85,63	91,59	99,56 x	108,34 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	30,21	33,15	35,83	38,77 x	41,77 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	47,41	52,05	56,58	62,05 x	68,05 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	166,65	195,29	209,97	213,92 x	217,40 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	60,23	64,20	69,68	75,50 x	81,01 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,35	1,44	1,56	1,71 x	1,88 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	350,51	362,54	373,41	383,01 x	382,95 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	80,85	85,77	91,11	100,16 x	110,01 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	180,60	195,29	215,60	240,66 x	264,54 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	37,36	39,79	43,36	49,12 x	56,50 xx
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	1 855,96	1 979,11	2 113,41	2 254,35 x	2 393,71 xx

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,22	8,50	8,61	8,55 x	8,49 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,98	3,05	2,89	2,88 x	2,93 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,86	3,55	3,72	3,88 x	3,83 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,22	0,23	0,24	0,23 x	0,23 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,15	0,15	0,14	0,14 x	0,14 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,23	12,01	12,18	12,55 x	12,46 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,63	14,29	14,31	14,49 x	15,23 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,92	4,98	5,03	5,09 x	5,10 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,55	1,59	1,63	1,69 x	1,67 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,19	2,23	2,30	2,30 x	2,37 xx
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,88	9,78	10,04	9,59 x	9,06 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,01	2,97	2,99	3,02 x	3,14 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,08 x	0,08 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21,66	21,13	20,18	19,35 x	18,38 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,87	4,80	4,75	4,89 x	5,04 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,68	8,77	8,97	9,19 x	9,51 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,88	1,90	1,95	2,10 x	2,35 xx
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100,00	100,00	100,00	100,00 x	100,00 xx

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*



**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Kotamobagu (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotamobagu Municipality (percent), 2016–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,13	5,22	5,57	5,43 x	6,76
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,16	5,98	6,37	7,53 x	8,55
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,90	-2,56	7,80	10,61 x	3,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,56	18,41	1,09	1,19 x	10,33
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,95	2,09	0,16	3,62 x	4,85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,70	6,65	8,58	7,32 x	5,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,82	5,65	6,47	6,75 x	9,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,37	7,57	6,95	8,71 x	8,82
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,14	9,72	8,11	8,18 x	7,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,24	9,77	8,72	9,65 x	9,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,47	17,19	7,52	1,88 x	1,63
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,42	6,58	8,54	8,35 x	7,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,77	6,87	7,90	9,94 x	9,94

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
XX	0	8,78	3,43	3,00	2,57 x	-0,02
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>					
XX	P	7,08	6,09	6,22	9,93 x	9,84
	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>					
XX	Q	7,88	8,14	10,40	11,62 x	9,92
XX	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>					
XX	R,S,T,U	7,41	6,50	8,96	13,30 x	15,02
	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>					
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	6,52	6,64	6,79	6,67 x	6,18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure</i>	1303377	1502888	1702953	1961115	2218211
<i>Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure</i>	34381	39577	46004	55665	61608
<i>Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure</i>	783793	817105	891460	943862	985999
<i>Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation</i>	718118	796507	869663	936866	1051826
<i>Perubahan Inventori / Changes in Inventories</i>	<b>219</b>	<b>139</b>	<b>230</b>	<b>223</b>	<b>212</b>
<i>Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services</i>	<b>-384279</b>	<b>-437216</b>	<b>-524350</b>	<b>-561579</b>	<b>-623212</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>2455609</b>	<b>2718999</b>	<b>2985959</b>	<b>3336152</b>	<b>3694644</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Kotamobagu (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kotamobagu Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption Expenditure</i>	1007859.19	1067523.81	1133324.17	1201771.11	1264273.52
<i>Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISHs Consumption Expenditure</i>	27252.85	29068.10	31851.10	35638.07	38441.01
<i>Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure</i>	641780.08	661259.58	691861.97	726222.84	744067.80
<i>Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation</i>	560437.09	601255.79	646211.32	688922.40	736780.35
<i>Perubahan Inventori / Changes in Inventories</i>	<b>195.54</b>	<b>115.19</b>	<b>194.77</b>	<b>180.10</b>	<b>163.09</b>
<i>Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Export of Goods and Services</i>	<b>-381561.30</b>	<b>-380116.40</b>	<b>-390034.07</b>	<b>-398382.02</b>	<b>-390011.42</b>
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>1855963.46</b>	<b>1979106.07</b>	<b>2113409.26</b>	<b>2254352.50</b>	<b>2393714.35</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

# 13

## **PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://kotamobagukota.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari

**TECHNICAL NOTES**

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor*

sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

<https://kotamobagukota.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.</p> | <p>1. <i>The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.</i></p> |
|--|--|



**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in North Sulawesi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency.					
1. Bolaang Mongondow	233 189	113 789	240 505	244,185	247.811
2. Minahasa	329 003	332 190	335 321	338,364	341.176
3. Kepulauan Sangihe	129 584	130 024	130 493	130,833	131.163
4. Kepulauan Talaud	88 803	89 836	90 678	91,599	92.475
5. Minahasa Selatan	204 983	206 603	208 013	209,501	210.695
6. Minahasa Utara	198 084	199 498	200 985	202,317	203.624
7. Bolaang Mongondow Utara	76 331	77 383	78 437	79,366	80.313
8. Siau Tagulandang Biaro	65 582	65 827	65 976	66,225	66.403
9. Minahasa Tenggara	104 536	105 163	105 714	106,303	106.899
10. Bolaang Mongondow Selatan	62 222	63 207	64 171	65,127	66.071
11. Bolaang Mongondow Timur	68 692	69 716	70 610	71,477	72.408
Kota/Municipality.					
1. Manado	425 634	427 906	430 133	431,88	433.635
<b>2. Bitung</b>	205 675	208 995	212 409	215,711	219.004
<b>3. Tomohon</b>	100 373	101 981	103 711	105,306	106.917
<b>4. Kotamobagu</b>	119 427	121 699	123 872	126,198	128.387
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2 412 118</b>	<b>2436 921</b>	<b>2 461 028</b>	<b>2,484,392</b>	<b>2.506.981</b>

Sumber/Source: Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2020

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in North Sulawesi Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency.					
1. Bolaang Mongondow	5,82	6,62	6,67	7,49	7,84
2. Minahasa	6,17	6,06	6,07	6,12	5,82
3. Kepulauan Sangihe	6,07	6,08	5,45	5,50	5,48
4. Kepulauan Talaud	5,23	5,28	5,10	5,04	4,89
5. Minahasa Selatan	6,30	5,09	6,53	6,09	6,10
6. Minahasa Utara	7,03	7,05	6,51	6,46	6,14
7. Bolaang Mongondow Utara	5,80	6,16	6,28	6,18	6,17
8. Siau Tagulandang Biaro	7,01	7,00	6,99	6,73	6,66
9. Minahasa Tenggara	6,29	6,32	6,36	6,01	6,03
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,96	6,13	6,24	6,60	6,43
11. Bolaang Mongondow Timur	6,48	5,57	5,71	5,08	5,03
Kota/Municipality.					
1. Manado	6,39	7,18	6,74	6,65	6,03
<b>2. Bitung</b>	3,54	5,21	6,18	6,01	4,19
<b>3. Tomohon</b>	6,13	4,10	8,84	6,13	6,82
<b>4. Kotamobagu</b>	6,52	6,63	6,79	6,67	6,18
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,12</b>	<b>6,16</b>	<b>6,31</b>	<b>6,01</b>	<b>5,66</b>

Sumber/Source: Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2020

**Tabel**  
**Table** 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Sulawesi Utara (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
North Sulawesi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency.				
1. Bolaang Mongondow	19,55	19.05	18,49	18,30
2. Minahasa	27,64	26.34	24,49	24,32
3. Kepulauan Sangihe	15,95	15.38	15,46	14,62
4. Kepulauan Talaud	9,22	8.84	8,68	9,10
5. Minahasa Selatan	20,42	20.26	19,54	19,49
6. Minahasa Utara	15,71	14.93	14,13	14,09
7. Bolaang Mongondow Utara	7,22	6.95	6,84	6,77
8. Siau Tagulandang Biaro	6,96	6.81	6,53	6,35
9. Minahasa Tenggara	16,19	15.57	14,73	14,22
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,35	9.05	8,82	8,74
11. Bolaang Mongondow Timur	4,69	4.37	4,30	4,41
Kota/Municipality.				
1. Manado	22,41	23.39	23,21	23,89
<b>2. Bitung</b>	13,64	14.00	14,34	14,10
<b>3. Tomohon</b>	6,63	6.69	6,25	5,99
<b>4. Kotamobagu</b>	7,24	7.28	7,49	7,31
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>202,82</b>	<b>198.88</b>	<b>193,31</b>	<b>191,70</b>

Sumber/Source: Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2020

**Tabel**  
**Table** 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Sulawesi Utara, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
North Sulawesi Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency.					
1. Bolaang Mongondow	65.03	65.73	66.08	66.91	67.82
2. Minahasa	73.59	74.37	74.59	74.97	75.47
3. Kepulauan Sangihe	67.56	68.52	69.14	69.67	70.53
4. Kepulauan Talaud	66.92	67.58	67.74	68.32	68.97
5. Minahasa Selatan	69.18	69.97	70.05	70.86	71.68
6. Minahasa Utara	71.09	71.49	72.20	73.05	73.95
7. Bolaang Mongondow Utara	64.46	65.16	65.60	66.32	66.91
8. Siau Tagulandang Biaro	65	65.66	66.03	66.75	67.48
9. Minahasa Tenggara	68.05	68.42	68.91	69.66	70.47
10. Bolaang Mongondow Selatan	63.72	63.92	64.05	64.49	65.28
11. Bolaang Mongondow Timur	63.81	64.44	64.73	65.21	68.08
Kota/Municipality.					
1. Manado	77.32	77.59	78.05	78.41	79.12
<b>2. Bitung</b>	71.64	72.43	72.94	73.27	74.20
<b>3. Tomohon</b>	74.36	74.91	75.34	75.78	76.67
<b>4. Kotamobagu</b>	70.70	71.68	72	72.55	73.22
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>70.39</b>	<b>71.05</b>	<b>71.66</b>	<b>72.20</b>	<b>72.99</b>

Sumber/Source: Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KOTAMOBAGU  
BPS-STATISTICS OF KOTAMOBAGU MUNICIPALITY**

Jl. Kinalang, Jalur 2, Kotamobagu Timur, Kotamobagu  
Telp.: (0434) 21411  
Homepage: <http://kotamobagukota.bps.go.id>,  
E-mail: [bps7174@bps.go.id](mailto:bps7174@bps.go.id)

ISSN